

Abstraksi

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia tahun 2001.III–2007.II (periode penelitian) masih ditandai dengan tingkat ekspansi yang cukup tinggi dan secara garis besar mengalami pertumbuhan yang signifikan. Kondisi ini ditandai dengan indikator fungsi intermediasi bank syariah di Indonesia yang mengalami peningkatan. Di sisi lain, terjadi peningkatan posisi likuiditas yang menunjukkan sinyal positif mengenai kondisi industri yang membaik (*booming*). Penelitian mengkaji secara pengaruh dana pihak ketiga berupa giro, tabungan, deposito dan pembiayaan terhadap posisi likuiditas perbankan syariah di Indonesia.

Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda secara *time series*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) terhadap variabel-variabel Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Pembiayaan.

Dengan hasil estimasi terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel giro, tabungan, deposito, dan pembiayaan terhadap posisi likuiditas perbankan syariah di Indonesia. Variabel deposito mempunyai pengaruh lebih dominan dibandingkan dengan variabel-variabel bebas lainnya.

Kata Kunci : Bank Syariah, *Ordinary least square* (OLS), Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah*, Tabungan *Mudharabah*, Pembiayaan, Posisi Likuiditas Perbankan Syariah.